

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian yaitu metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif sendiri dilakukan secara intensif, yang mana peneliti diharuskan untuk berpartisipasi penuh dilapangan, mencatat dengan teliti serta hati-hati mengenai apa yang sedang terjadi, melakukan analisis reflektif dari dokumen yang ditemukan ketika di lapangan, dan terakhir membuat laporan penelitian secara mendetail. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), dan lebih bersifat deskriptif, yaitu data yang telah terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada penghitungan angka-angka. Seorang peneliti disini juga memiliki peran yang penting yaitu sebagai instrumen kunci.³¹

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan fenomenologi. Hegel menjelaskan metode fenomenologi, seperti yang dikutip oleh Gandaputra, bahwa fenomenologi berfokus pada pengalaman. Ia juga menambahkan bahwa fenomenologi adalah ilmu yang menggambarkan apa yang diterima, dirasakan, dan diketahui seseorang secara sadar. Apa yang muncul dari kesadaran tersebut disebut sebagai fenomena.³²

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif, menuntut kehadiran dari peneliti di lokasi yang menjadi kajiannya. Sebab peneliti merupakan instrumen utama untuk

³¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 13-14.

³² Gandaputra, E, Y, "Pengantar Studi Fenomenologis Dalam Penelitian Teologis", *Jurnal Teologi dan Pengembangan Pelayanan*, (2018), Vol 8 No 1.

menentukan fokus penelitian, mencari informan sebagai sumber data yang tepat, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan terakhir menarik kesimpulan dari apa yang telah ditemukan di lokasi penelitian.³³ Peneliti akan turun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data secara obyektif dari konstruksi identitas para pelanggar kode etik pada mahasiswi di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sendiri adalah tempat dimana peneliti akan melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran lokasinya berada di Institut Agama Islam Negeri Kediri, khususnya pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Lokasi tersebut tepatnya berada di Jalan Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kota Kediri. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah sendiri merupakan fakultas dengan total sepuluh program studi, yaitu ada program studi Sosiologi Agama, Psikologi Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ilmu Hadis, Tasawuf dan Psikoterapi, Studi Agama-agama, Aqidah dan Filsafat Islam, Jurnalistik Islam, dan yang terakhir Manajemen Haji dan Umroh.

Adapun alasan yang membuat peneliti memilih lokasi tersebut, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa Institut Agama Islam Kediri adalah salah satu lembaga pendidikan perguruan tinggi berbasis agama Islam yang dalam kenyataannya mahasiswinya masih banyak yang berpakaian tidak sesuai

³³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 14.

dengan peraturan kode etik dalam berpakaian Institut Agama Islam Negeri Kediri.

D. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang yang berperan memberikan informasi kepada peneliti yang dibutuhkan untuk proses pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data *Non probability Sampling*, yaitu *purposive sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti, atau mungkin informan sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan.³⁴ Dalam penelitian yang peneliti lakukan ini, melibatkan enam orang informan yang telah memenuhi kriteria. Kriteria yang peneliti tentukan antara lain, yaitu merupakan mahasiswi fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang berpakaian tidak sesuai kode etik yang telah ditetapkan oleh kampus.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang paling penting dalam melakukan penelitian. Adapun jenis dari sumber data tersebut, antara lain:

1. Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Peneliti akan mengumpulkan data primer dengan cara

³⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 218-219.

melakukan wawancara terhadap subjek penelitian. Selain itu, peneliti juga akan melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil adalah mahasiswi yang berpakaian tidak sesuai kode etik berbusana pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Seperti yang sudah dipaparkan maka data primer tersebut diambil dari enam subyek penelitian.

2. Data Sekunder, adalah merujuk pada data yang diperoleh dari sumber-sumber ilmiah yang relevan dengan konteks penelitian, seperti jurnal, buku, dan berbagai literatur lainnya. Peneliti melakukan kajian literatur yang mencakup buku, jurnal, serta artikel ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian untuk memperoleh informasi sekunder yang mendalam. Selain itu, dokumentasi juga digunakan sebagai sumber data sekunder yang memberikan kontribusi untuk mendukung atau menjelaskan aspek-aspek tertentu dari data primer. Keberadaan data sekunder ini memiliki peran penting dalam melengkapi atau memberikan klarifikasi terhadap temuan dari data primer.³⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun teknik-teknik tersebut antara lain:

1. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis apa yang

³⁵ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 143.

tampak pada objek penelitian. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang objek dan subjek penelitian dalam kondisi yang sebenarnya. Menurut Nana Sujana, observasi adalah suatu pengamatan terstruktur terhadap fenomena sosial.³⁶ Sehingga pada tahap observasi ini peneliti akan mencari secara mendalam terkait dengan fenomena yang terjadi. Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana konstruksi identitas yang terjadi pada gaya berpakaian mahasiswi yang tidak sesuai kode etik di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Tujuan dari observasi adalah menganalisis munculnya suatu permasalahan tersebut sehingga peneliti dapat mengetahui permasalahan utama akibat dari konstruksi identitas gaya berpakaian mahasiwi yang tidak sesuai kode etik berbusana.

2. Wawancara, merupakan proses komunikasi berupa tanya jawab yang disesuaikan dengan informasi yang diperlukan dari subjek penelitian³⁷. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan secara umum. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, di mana instrumen penelitian telah disiapkan sebelumnya. Dengan pendekatan terstruktur, segala sesuatunya sudah dipersiapkan sebelum wawancara dimulai. Harapannya, peneliti dapat melakukan tanya jawab dengan subjek penelitian mengenai isu yang diangkat dalam penelitian ini.

³⁶ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

³⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui konstruksi identitas melalui gaya berpakaian mahasiswi fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Maka dalam wawancara ini akan ditujukan kepada enam subyek yang sudah ditentukan dalam penelitian.

3. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengakses informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, lalu mengambil data yang diperlukan saja. Selain itu, peneliti juga mengambil foto selama kegiatan penelitian berlangsung atau saat wawancara dengan narasumber. Dokumentasi dapat berupa lampiran hasil wawancara, foto bersama informan, dan catatan lapangan.

G. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Instrumen ini berkaitan erat dengan teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, terdapat tiga instrumen pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi: peneliti melakukan pengamatan dan menggali informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Melalui observasi lapangan, peneliti dapat lebih memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, sehingga diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.³⁸

³⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 228.

2. Wawancara: instrumennya adalah pedoman peneliti saat melakukan wawancara. Peneliti akan menyusun instrumen wawancara dengan sistematis, bahasa yang mudah dimengerti.
3. Dokumentasi: Alat bantu yang dibutuhkan adalah dokumen, foto-foto kegiatan, rekap hasil wawancara.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif, menggunakan teknik kredibilitas. Kredibilitas, yaitu ukuran kebenaran data yang sudah sama antara konsep dengan hasil penelitian. Kepercayaan penelitian kualitatif ada pada kredibilitas peneliti.³⁹ Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel apabila terdapat persamaan antara apa yang peneliti laporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang sedang diteliti. Data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu dilakukannya uji keabsahan data. Berikut uji keabsahan data yang peneliti lakukan:

1. Triangulasi Sumber, adalah metode penelitian yang melibatkan penggunaan beberapa sumber atau metode berbeda untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan suatu fenomena atau topik penelitian. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan keandalan dan validitas data dengan mendapatkan konfirmasi dari berbagai sudut pandang atau sumber yang berbeda. Triangulasi sumber dapat membantu mengurangi bias dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti. Untuk menguji

³⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 164.

kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.⁴⁰ Triangulasi sumber memperkaya penelitian dengan memasukkan sudut pandang yang beragam, sehingga hasil penelitian lebih kokoh dan dapat diandalkan. Pendekatan ini membantu menanggulangi keterbatasan atau bias yang mungkin muncul jika hanya menggunakan satu metode atau sumber data.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dimana data yang diperoleh secara sistematis disusun dan kemudian dikelompokkan sedemikian rupa sehingga mudah untuk diolah. Miles dan Huberman membagi tiga kegiatan dalam analisis data⁴¹, yaitu:

1. Reduksi data adalah penyempurnaan data atau memilih data yang dirasa paling pokok. Dengan begitu peneliti dapat memilah mana data yang sangat diperlukan dan mana yang hanya sebagai penjelas. Reduksi data, melibatkan dua aspek utama: pengurangan elemen data yang dianggap tidak signifikan atau relevan, serta penambahan elemen data yang dianggap masih kurang. Data hasil yang diperoleh di lapangan mungkin memiliki jumlah sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan

⁴⁰ Arnils Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Kesehatan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, (2020), Vol. 12, No. 3, hal 150.

⁴¹ Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 179.

demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

2. Display data adalah data yang dapat ditampilkan dalam bentuk deskripsi singkat melalui bagan dan menggambarkan hubungan antar jenisnya. Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Kemudian perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Proses penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat menggunakan bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, matriks, denah dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.
3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi adalah penarikan kesimpulan dari penelitian. Hasil ini diperoleh peneliti dari proses observasi dan wawancara yang sebelumnya masih belum ada titik temu setelah diteliti menemukan kejelasannya. Kesimpulan harus diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

J. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan tiga tahapan dalam melakukan sebuah penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan, yaitu proses yang dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk turun ke penelitian. Hal ini seperti menyusun sebuah

kerangka penelitian, memilih tempat untuk diteliti, memilih subyek dan obyek dari penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan, yaitu proses pada saat penelitian berlangsung. Pada bagian ini peneliti memegang kendali dalam berjalannya penelitian. Pada tahap ini peneliti bertugas mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Hal ini seperti mengerti latar belakang penelitian, berada dalam tempat penelitian, mencari informan penelitian, lalu mengumpulkan data yang telah diperoleh.
3. Tahap Penyusunan Laporan, merupakan tahap akhir dalam proses penelitian ini. Hasil dari analisis dari tahap sebelumnya akan dijabarkan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat diketahui. Penyusunan dilakukan melalui hasil analisis data yang akan dipaparkan pada wilayah paparan data dan analisis teori pada pembahasan. Kemudian dibuat kesimpulan atas jawaban dari rumusan masalah dan saran untuk penelitian selanjutnya.